

ABSTRAK

Ketersediaan batok kelapa yang melimpah menjadikan batok kelapa ini sebagai limbah tak terpakai dikarenakan pembuangan dengan pemakaian tidak sepadan. Sebagian pemakaian batok kelapa hanya digunakan untuk membuat arang. Untuk kerajinan tangan masih jarang menggunakan limbah batok kelapa dikarenakan batok kelapa yang digunakan bukan berasal dari pasar – pasar tradisional hingga menjadikan limbah batok kelapa menjadi meningkat dan terbengkalai. Dikarenakan bentuk dan ukuran yang dihasilkan limbah batok kelapa tidak sesuai dengan kerajinan – kerajinan yang berbentuk besar.

Perancangan ini diaplikasikan pada tas wanita dan berfokus pada bentuk dan sistem sambung yang digunakan pada tas. Dikarenakan penggunaan sistem sambung yang digunakan itu – itu saja. Dengan menggunakan bahan dasar limbah batok kelapa yang berbentuk pecahan dan tidak teratur menjadikan tas ini lebih unik.

Kata Kunci: *Limbah, Batok Kelapa, Tas Wanita*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Availability of abundant coconut shells makes this coconut shell as unused waste due to dispose of discharges. Some use of coconut shells is only used to make charcoal. For handicrafts are still rarely use waste coconut shell because coconut shells are used not from traditional markets to make waste coconut shell become increasing and dormant. Due to the shape and size of waste produced coconut shells are not in accordance with the craft - a large-shaped craft.

This design is applied to a woman's handbag and focuses on the shape and connect system used in the bag. Due to the use of the connecting system used only. By using the basic materials of coconut shell waste in the form of fractions and irregular make this bag more unique.

Keywords: *Waste, Coconut Shell, Women Bag*

